

PENGEMBANGAN WISATA *VIRTUAL TOUR* CANDI SUROWONO SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA DI KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

Hestiasari Rante¹, Moh. Zikky², Ashafidz Fauzan³,
Martiana Erste Anggraini⁴, Dwi Susanto⁵, Tri Budi Santoso⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Teknologi Rekayasa Multimedia, Departemen Teknologi Multimedia Kreatif
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Jl. Raya ITS, Sukolilo Surabaya

¹hestiasari@pens.ac.id, ²zikky@pens.ac.id, ³ashafidz@pens.ac.id,
⁴martiana@pens.ac.id, ⁵dwi@pens.ac.id, ⁶tribudi@pens.ac.id

Abstrak

Wisata virtual menjadi salah satu tren yang sedang banyak diminati di era internet saat ini, baik karena segi efektivitasnya, kemudahan aksesnya, dan tentu minimalisasi biaya (atau bahkan gratis) dalam mengaksesnya. Bagi yang lokasi jauh dan ingin melakukan eksplorasi dan jalan-jalan secara virtual di tempat wisata, konsep ini bisa menjadi solusi paling tepat. Tur virtual menyajikan pengalaman yang begitu imersif dan pembuatannya-pun saat ini sangat mudah, hanya berbekal kamera 360 dan proses rekayasa penyambungan foto-foto 360 tersebut dengan teknik menampilkan foto *borderless* (tanpa batas) dan *seamless* (tidak terpotong).

Pada tur virtual (*virtual tour*) Candi Surowono ini, dikembangkan 18 titik foto kamera 360 pada lahan yang terbentang dalam area konservasi candi tersebut. Sedangkan ukuran candi utamanya sendiri sebenarnya hanya 8 x 8 m², namun detil relief dan arsitekturnya masih terukir dengan jelas. Detil arsitektur dan relief candi tersebut dipotret dengan detil menggunakan kamera 360 dengan kualitas gambar yang sangat baik, namun tetap memperhatikan keringanan akses saat dipasang pada media website virtual turnya, yaitu di surowono.wisatakediri.com. Ada empat menu utama yang ada pada website virtual tur tersebut, yaitu 360 Views, Information, Photo album, dan Roadmap.

Kata Kunci: *Wisata Virtual, Virtual Tour, Candi Surowono, Cagar Budaya, Kabupaten Kediri*

Abstract

Virtual tourism is one of the most popular trends in the current internet era, either by its effectiveness, and also the ease of access. And of course the minimization of costs (or even free) in accessing it. The virtual tour presents an immersive experience and its creation is now very easy, only need a 360 camera and the engineering process of combining those 360 photos with the technique of displaying borderless and seamless photos.

In this virtual tour of the Surowono Temple, 18 points of 360 camera photos were developed on the land that lies within the temple conservation area. While the size of the main temple itself is actually only 8 x 8 m², but the details of the reliefs and architecture are still clearly engraved. The architectural details and reliefs of the temple were photographed in detail using a 360 camera with excellent image quality, but still watching the slight access when installed on the virtual tour website, surowono.wisatakediri.com. There are four main menus on the virtual tour website, they are 360 Views, Information, Photo albums, and Roadmaps.

Keywords: *Virtual Tour, Virtual Tour, Surowono Temple, Cultural Conservation, Kediri Regency*

PENDAHULUAN

Pare sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Kediri, selain terkenal akan wisata edukasinya "Kampung Inggris" sebenarnya juga menyimpan wisata budaya seperti candi. Ada beberapa candi yang ternyata baru ditemukan dalam masa beberapa tahun

terakhir ini, salah satunya adalah Candi Surowono. Sebagai kawasan yang dulu merupakan wilayah kerajaan, kabupaten Kediri memiliki banyak peninggalan bersejarah. Candi Surowono sebagai salah satu warisan budaya dari jaman Majapahit yang hingga kini diupayakan terjaga pelestariannya oleh pemerintah setempat.

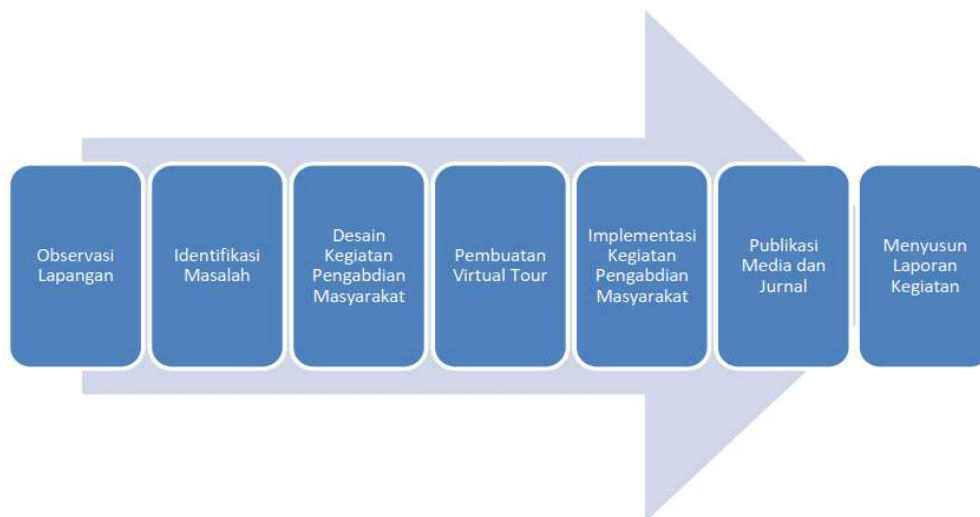
Indonesia dikenal dengan sebutan negeri seribu candi, saking banyaknya candi Hindu-Budha yang ditemukan di tanah nusantara baik candi besar maupun candi-candi kecil. Mirisnya tak banyak masyarakat yang tertarik maupun berkunjung ke wisata candi di daerah-daerah, utamanya kaum muda lokal. Candi memang telah membeku dan membatu layaknya sebuah artefak. Namun candi merupakan saksi sejarah akan hadirnya peradaban lampau. Candi mampu bercerita tentang masa lalu dan sebagai khazanah arsitektur timbul-tenggelamnya kekuasaan.

Kini telah memasuki era digital yang mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dengan munculnya berbagai teknologi yang mampu meleburkan batasan dunia maya dengan dunia nyata. Kini telah dikembangkan *eTourism* yang mana memanfaatkan inovasi teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia industri pariwisata. Salah satu keuntungan dari *e-Tourism* adalah masyarakat dengan mudah dan cepat dapat mengetahui informasi tentang objek-objek wisata di suatu tempat. Salah satu cara untuk membangun *e-Tourism* adalah membuat web yang didesain dengan menggunakan virtual

tour 360°. Dalam bidang fotografi, “Photo 360” merupakan teknik untuk menampilkan foto *borderless* (tanpa batas) dan *seamless* (tidak terpotong) yang biasanya digunakan untuk pembuatan virtual tour.

Akan lebih terasa kebermanfaatannya dari sebuah teknologi jika dihilirisasi untuk menjawab persoalan-persoalan negeri. Pada kesempatan ini, tim program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Multimedia mengusulkan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022 berjudul “**Pengembangan Wisata Virtual Tour Candi Surowono Sebagai Sarana Promosi Wisata Budaya di Kabupaten Kediri**”. Kegiatan ini merupakan bentuk hilirisasi teknologi *e-Tourism* sebagai media promosi wisata budaya Candi Surowono sehingga mudah dijelajahi oleh siapa saja, dari mana saja, dan kapan saja, namun tetap merasakan lingkungan di tempat wisata yang menyatu dengan diri si pengguna. Kegiatan ini akan melibatkan dosen dan mahasiswa dari Prodi TRM (Teknologi Rekayasa Multimedia) yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

TAHAPAN PELAKSANAAN



A. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung situasi dan kondisi pada lokasi Candi Surowono. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kondisi mitra dan masyarakat

sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi untuk kemudian ditemukan solusinya.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi lapangan, tahapan selanjutnya adalah identifikasi permasalahan. Identifikasi permasalahan dilakukan untuk mengetahui penyebab dan dampak permasalahan serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

C. Desain Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahapan ini disusun kegiatan pengabdian masyarakat seperti menyiapkan atau membuat peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

D. Pembuatan Virtual Tour

Pada fase ini mulai dilakukan pengambilan gambar, pembuatan aset, dan proses pembuatan video 360 ini. Proses ini memerlukan waktu sekitar satu hingga dua bulan.

E. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahapan ini dilakukan pelaksanaan semua kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat dan membantu mengatasi permasalahan dengan menyajikan tambahan informasi virtual interaktif pada media *virtual tour* kamera 360 ini.

F. Publikasi Media Dan Jurnal

Sebagai salah satu luaran dari kegiatan ini adalah dalam bentuk publikasi pada media (cetak ataupun digital) dan juga jurnal Pengabdian Masyarakat (terindeks SINTA) atau jurnal pengabdian masyarakat tidak terindeks.

G. Menyusun Laporan Kegiatan

Pada tahapan akhir kegiatan adalah menyusun laporan kegiatan. Survey mitra / masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan virtual tour Candi Surowono dengan kamera 360 secara resmi didemonstrasikan pada laman official-website wisata kediri surowono.wisatakediri.com.

Beberapa fitur yang dikembangkan dalam virtual tur ini adalah sebagai berikut:

1. 360 Views

Fitur ini merupakan fitur utama dari virtual tur ini, yaitu tampilan foto 360 yang bisa dirotasi ke kanan, kekiri, keatas, dan kebawah pada masing-masing titik disepanjang jalan candi surowono tersebut.

Ada 18 titik yang ditandai dengan SR-01 sampai dengan SR-18, secara berurut foto 360 tersebut dimulai dari pintu gerbang candi dengan kode SR-01 sampai bagian ujung paling belakang lokasi tersebut.



Gambar 1. Tampilan beberapa *scene* dalam fitur 360 Views pada virtual tur Candi Surowono

Saat memilih salah satu gambar 360 tersebut, didalamnya juga disediakan navigasi terhadap *scene* selanjutnya dengan tanda panah putih seperti terlihat pada salah satu tangkapan layar *scene* pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan salah satu *scene* tangkapan layar pada virtual tur Candi Surowono beserta tanda navigasinya

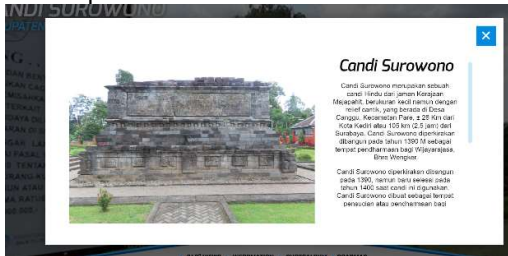
2. Informasi

Menu ini berisi tentang sejarah dan informasi penting terkait Candi Surowono. Selain terdapat menu **Information** tersendiri pada bagian *footer* web, pengguna juga dapat mendapatkan informasi ini dengan mengklik papan info dalam *scene* SR-02 yang terdapat ikon ⓘ sebagaimana terlihat pada Gambar 3 tangkapan layar.



Gambar 3. Tampilan tangkapan layar ikon informasi pada web virtual tur Candi Surowono

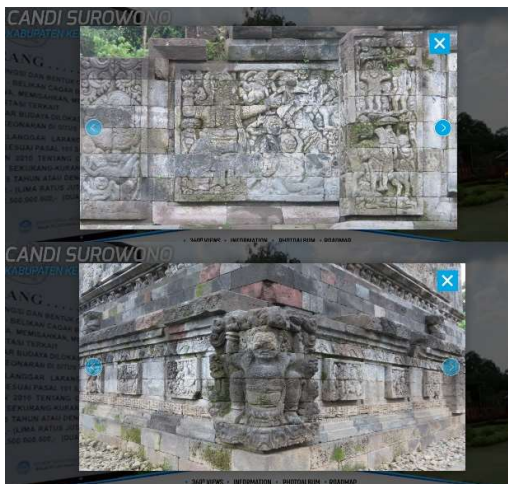
Kemudian setelah diklik, informasi akan ditampilkan dengan gaya pop-up seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan *pop-up* informasi terkait sejarah dan info penting Candi Surowono

3. Foto Album

Foto album berisi *slideshow* foto-foto penting detail dari bagian candi surowono, seperti detail reliefnya, kondisi sambungan dindingnya, sampai pada struktur bangunan batunya. Gambar 5 menunjukkan beberapa tangkapan layar foto bagian candi yang ditampilkan pada menu *photoalbum* Candi Surowono.



Gambar 5. Tampilan foto-foto pada menu foto album dalam virtual tur Candi Surowono

4. Peta Jalan

Menu ini berisi peta grafis yang menunjukkan wilayah dan denah candi surowono. Dibagi 3 titik peta jalan dalam menu ini, yaitu titik awal yang terletak persis setelah pintu masuk, titik di bagian tengah yang berisi hamparan batu dan taman disekeliling candi, dan titik utama, yaitu tempat candi surowono berada. Pengguna diberikan keleluasaan untuk memilih dia kan melakukan eksplorasi pada bagoian mana. Tampilan peta jalan tersebut sebagaimana Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan menu peta jalan dengan 3 titik pilihan pada web virtual tur Candi Surowono

Produk ini secara resmi telah diimplementasikan oleh dinas pariwisata kabupaten kediri sebagai media baru dalam *official web*-nya:

<https://surowono.wisatakediri.com/>

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengenalkan situs wisata lokal agar dikenal lebih luas dan diakses lebih mudah oleh siapapun dan darimanapun. Konsep tampilan 360 dengan navigasi yang mudah ditunjukan agar pengalaman pengguna saat mengakses virtual ini benar-benar leluasa dalam mengamati dan seakan-akan dia benar-benar berada di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Official Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dengan domain <https://www.wisatakediri.com>.
- Tutorials, Official web of Game Engine Unity. <https://unity3d.com>
- Karunia, Aldi Dwi. Setianingsih, Rini. *Eksplorasi Etnomatematika Arsitektur Kuno di Kediri*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains JPPMS, Vol. 5, No. 2, 2021